



## PERTEMUAN VI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

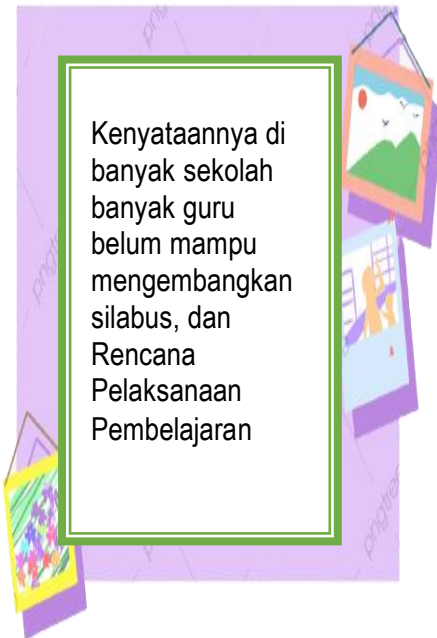
#### A. Konsep RPP

Silabus merupakan salah satu bentuk perencanaan pembelajaran yang masih memerlukan penjabaran yang lebih operasional ke dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP harus memuat hal-hal yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar tertentu.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrument perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran. Dengan melihat pentingnya membuat sebuah perencanaan pada setiap kegiatan pembelajaran, guru semestinya mempersiapkan perencanaan pembelajaran tersebut pada setiap kegiatan pembelajaran yang diasuhkannya. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (BNSP, 2008).

RPP adalah instrument perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran. RPP merupakan salah satu alat pengukur keprofesionalan guru-guru, merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum dapat melaksanakan pembelajaran. RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam pedoman umum pembelajaran untuk penerapan dalam Kurikulum 2013 disebutkan juga bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) Data dari sekolah, mata pelajaran, dan kelas setiap semester; (2) Materi pokok; (3) Alokasi waktu; (4) Tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) Materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) Media, alat dan sumber belajar; (7) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (8) Penilaian.



Menurut Hernawan (2013), menjelaskan bahwa RPP merupakan kegiatan merumuskan tujuan-tujuan apa yang ingin di capai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang disampaikan, bagaimana cara menyampaikan, serta media atau alat apa yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran tersebut. Menurut Dugdug (2011), menjelaskan tentang pengertian RPP dapat dideskripsikan menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1. Perkiraan atau proyeksi mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran;
2. Rencana yang akan menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus;
3. Pembelajaran, yaitu proses yang ditata dan diatur menurut langkah-langkah tertentu agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan; dan
4. RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar.

## **B. Langkah-Langkah Pengembangan RPP**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah kurikulum di sekolah. Terkait dengan pengembangan RPP tugas guru dalam kurikulum yang berbasis K13 adalah menjabarkan silabus ke dalam RPP yang lebih operasional dan rinci dalam pembelajaran. Dalam pengembangan RPP, guru diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah dan daerah serta karakteristik peserta didik. Menurut Mulyasa (2007) langkah-langkah yang patut dilakukan guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu :

Langkah Pertama, mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran. Kompetensi yang dikembangkan harus mengandung muatan yang menjadi materi standar yang dapat diidentifikasi berdasarkan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Untuk mengidentifikasikan kompetensi harus memperhatikan unsur proses pengatur nyata dan mengandung pengalaman belajar yang diperlukan untuk mencapai kompetensi tersebut. Pembentukan kompetensi sering kali membutuhkan waktu relatif lama, realistis, dan dapat dimaknai sebagai kegiatan atau pengalaman belajar tertentu serta komprehensif, artinya berkaitan dengan visi dan misi sekolah.

Langkah kedua adalah mengembangkan materi standar yang merupakan isi kurikulum yang diberikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Materi standar mencakup tiga komponen utama, yaitu ilmu pengetahuan, proses, dan nilai-nilai. Tiga komponen utama tersebut dapat dirinci sesuai dengan kompetensi dasar visi dan misi sekolah. Sehubungan dengan itu guru sebagai manajer kurikulum di sekolah dapat memilih dan mengembangkan materi standar sesuai dengan kebutuhan, perkembangan jaman, minat, kemampuan, dan perkembangan peserta didik.

Langkah ketiga, adalah menentukan metode dalam menyusun RPP. Penentuan metode pembelajaran ada kaitan dengan pemilihan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang diperlukan untuk membentuk kompetensi dasar. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam melakukan proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Strategi pembelajaran dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Setiap pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Guru dapat menggunakan berbagai metode, dan berbagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru dapat memilih dan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik.

Langkah keempat, pengembangan RPP adalah merencanakan penilaian. hendaknya dilakukan berdasarkan apa yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Oleh karena itu, penilaian hendaknya dilakukan berbasis kelas (PBK) dan ujian dilakukan berbasis sekolah. Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya pelaksanaan pembelajaran. Penilaian pembelajaran mencakup semua komponen pembelajaran, yaitu baik proses maupun hasilnya. Untuk itu, kegiatan penilaian membutuhkan alat penilaian dalam mencapai tujuan, dan guru perlu menentukan alat penilaian sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

### **C. Upaya Pengembangan RPP**

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut :

#### **1. Melakukan Diskusi**

Diskusi merupakan komunikasi seseorang berbicara satu dengan yang lain, saling berbagi gagasan dan pendapat. Kamus Bahasa Indonesia menyebutkan diskusi yaitu melibatkan orang saling tukar pendapat secara lisan, teratur, dan untuk mengekspresikan pikiran tentang pokok pembicaraan tertentu. Menurut Suryosubroto (dalam Trianto, 2007) diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh

beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah. Pemanfaatan diskusi mempunyai arti yang sangat penting. Guru yang satu dengan yang lainnya saling bertukar pendapat dalam pengembangan Silabus dan RPP di sekolah.

## **2. Mengikuti Pelatihan, *Workshop* dan Penataran**

Guru dalam pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diawali dengan mengikuti pelatihan, *workshop* dan penataran yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Kebijakan Departemen Pendidikan Nasional memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru yang memiliki pengalaman dalam penyusunan silabus (BSNP, 2006).

## **3. Menyediakan Sarana dan Prasarana**

Kinerja guru dalam pengembangan silabus dan RPP diawali dengan upaya menyediakan sarana dan prasarana. Menurut Susilo (2007), menyebutkan sarana adalah peralatan dan yang secara langsung dipergunakan dalam proses pendidikan, sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Dalam pengembangan silabus dan RPP sarana dan prasarana yang diperlukan adalah tempat, buku acuan, buku-buku pelajaran, jurnal, kalender pendidikan, brosur. Semua sumber tersebut menunjukkan seluruh katagori aktifitas pendidikan selama satu tahun dan dirinci dalam semesteran, bulanan dan mingguan.

### **D. Format Susunan RPP**

#### **1. Mencantumkan identitas**

Nama sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Kelas/Semester :  
Standar Kompetensi :  
Kompetensi Dasar :  
Indikator :

Alokasi Waktu :

## **2. Mencantumkan Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang direncanakan harus dikuasai siswa yang digali berdasarkan kompetensi dasar tertentu. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dan dapat diukur. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan itulah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat terdiri atas sebuah tujuan atau beberapa tujuan.

## **3. Mencantumkan Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus.

## **4. Mencantumkan Metode Pembelajaran**

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih.

## **5. Mencantumkan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi, dimungkinkan dalam seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya. Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

## **6. Mencantumkan Sumber Belajar**

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat, dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referens, dalam RPP harus dicantumkan judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu.

## **7. Mencantumkan Penilaian**

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat ituangkan dalam bentuk matrik horisontal atau vertikal. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian.

### **E. Rangkuman**

Seorang guru membutuhkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar KBM dapat berjalan dengan lancar serta dapat meningkatkan keaktifan siswa, dan materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. RPP dibuat sendiri oleh seorang guru, guru mengembangkan ide-ide kreatif untuk mencapai tujuan belajar siswa. berisi KI, KD, standar kompetensi, tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan sudah terencana. Lebih pentingnya lagi dalam RPP tercantum juga metode atau model pembelajaran yang akan digunakan saat guru mengajar. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada RPP ada 3 bagian, (1) Kegiatan pendahuluan, (2) Kegiatan inti dan (3) Kegiatan penutup. Kolom penilaian guru terhadap siswa menjadi lembar akhir dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Pada dasarnya pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memberi berbagai pengaruh positif dari luar atau dari peserta didik dapat menghadapi masa depannya dengan baik. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat mengantisipasi perubahan masyarakat agraris ke industri, pengembangan IPTEK, pengangguran intelek, terbatasnya lapangan pekerjaan, masyarakat yang kompleks tetapi bersifat individualistis, pengaruh globalisasi, dan adanya revolusi atau reformasi.

Sebagai administrator pendidikan sebenarnya guru secara terus menerus terlibat dalam pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran pada sistem dan proses pendidikan. Karena siswa tidak mungkin bisa belajar sendiri tanpa

bimbingan guru, maka guru berkewajiban mengembangkan tujuan-tujuan pendidikan menjadi rencana-rencana yang operasional.

## F. Evaluasi

1. Coba anda uraikan Hal apa yang menyebabkan seorang guru enggan dalam menyusun RPP?

2. Jelaskan apakah selama ini guru sudah mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusunnya?

3. Uraikan menurut pendapat anda, apakah guru dapat mengajar tanp menyusun RPP terlebih dahulu?



**TUGAS**

## G. Daftar Rujukan

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dugdug, I. Nengah 2011. Pengembangan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Agama Hindu di SMA. Jurnal Santiaji Pendidikan, Volume 1 No. 2 Tahun 2011.

BSNP.2008. Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.

Hernawan, dkk. 2013. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Universitas Terbuka Jakarta

Mulyasa. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja

Susilo, Muhammad Joko. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Jakarta: Prestasi Pustaka.